

Judul : Pimpinan DPR Bahas Pengujian Calon Kapolri
Tanggal : Selasa, 29 Oktober 2019
Surat Kabar : Republika
Halaman : 2

Pimpinan DPR Bahas Pengujian Calon Kapolri

● **ARIF SATRIO NUGROHO,**
RONGGO ASTUNGKORO

JAKARTA – Para pimpinan DPR telah melakukan rapat membahas surat presiden tentang calon kepala Polri pada Senin (28/10). Rapat tersebut membahas tentang penyelesaian pembentukan Komisi III yang akan menguji kepatuhan dan kelayakan Komjen Idham Azis. Idham merupakan calon tunggal Kapolri yang diusulkan Presiden Joko Widodo.

"Kalau jadi, besok (hari ini) setelah sore Bamus (Badan Musyawarah) akan diadakan rapat paripurna yang isinya antara lain akan menugaskan Komisi III untuk melakukan *fit and proper test*

kapolri," kata Wakil Ketua DPR Sumi Dasco Ahmad, kemarin.

Dasco mengatakan, DPR baru akan melakukan pembentukan komisi-komisi yang ditargetkan selesai hari ini. Dia berharap, proses finalisasi anggota komisi berjalan cepat sehingga pengujian calon kapolri dapat dilakukan sesegera mungkin. DPR mempunyai waktu 20 hari untuk melakukan uji kelayakan dan kepatutan calon Kapolri setelah surat presiden diterima.

Menurut politikus Gerindra ini, uji kepatutan dan kelayakan nantinya tak akan jauh dari rekam jejak Idham. Kinerja Idham saat menjabat posisi penting, seperti kapolda Metro Jaya dan

kepala Bareskrim akan disorot. Idham juga akan ditanyakan visinya menyelesaikan persoalan terkait Polri pada masa depan.

"Nanti kawan-kawan di Komisi III sudah mempelajari rekam jejak, kemudian sudah mempelajari apa yang sudah dilakukan dan juga sudah mempelajari masalah-masalah apa yang akan dihadapi oleh kapolri baru," ujar dia.

Sejauh ini, kata Dasco, tidak ada penolakan terhadap nama Idham Azis. "Sampai saat ini ya saya belum melihat adanya penolakan pada sosok yang dikirim oleh Presiden tersebut," ujar dia.

Menurut dia, calon tunggal kapolri sudah biasa. Hal ini juga terjadi saat

nama Tito Karnavian dikirimkan Presiden Jokowi untuk menggantikan Badrodin Haiti pada 2016 lalu. Dasco sendiri berpandangan, Idham Azis memiliki kapasitas untuk menjadi pengganti Tito. "Saya pikir dari segi kapasitas kemudian angkatan, hasil kerja, menurut saya sudah memenuhi kapasitas sebagai calon seorang kapolri," kata dia.

Ketua DPR RI Puan Maharani juga mengatakan, pembentukan alat kelengkapan dewan (AKD) DPR ditargetkan rampung pekan ini. Pembentukan komisi juga segera dilakukan setelah sudah jelasnya kementerian dan lembaga dalam pemerintahan Jokowi.

"Targetnya pekan ini urusan komisi

dan lain-lain itu sudah bisa kita lakukan dan kita selesaikan. Tentu saja dengan pembentukan komisi bisa jadi segera ada mitra-mitra terkait kementerian lembaga yang baru saja dilantik," ujar Puan, kemarin.

Puan mengakui, belum adanya kejelasan komisi di DPR berdampak pada proses uji kelayakan dan kepatutan calon Kapolri. Sedangkan, usulan nama calon kapolri sudah dikirimkan ke DPR sejak pekan lalu. "Setelah semua mekanisme itu dilakukan, insya Allah nama yang diusulkan menjabat sebagai kapolri yang akan datang kemudian akan bisa segera dilantik," ujar Puan.

■ ed: ilham tirta